

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor ekonomi negara yang paling penting adalah pertanian, yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Peternakan adalah salah satu subsektor pertanian. Peternakan memainkan peran strategis dalam menyediakan protein hewani (daging, telur, dan susu), yang membantu ketahanan pangan negara, karena kebutuhan protein hewani meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kesejahteraan masyarakat dalam pemenuhan gizi (Gustinani dan Fahmi, 2022). Ternak unggas menyediakan 60% protein.

Itik adalah salah satu jenis unggas yang memiliki potensi yang luar biasa untuk menghasilkan daging dan telur dengan kandungan gizi yang seimbang dan lengkap (Fadhaliana dan Azizah, 2022). Jumlah konsumsi dan populasi telur dan daging itik terus meningkat, seiring dengan permintaan yang terus meningkat. Produksi telur itik pada tahun 2019 sebesar 294,01 ton, naik menjadi 324,69 ton pada tahun 2023, atau peningkatan 10,43% per tahun. Produksi dagingnya sebesar 39,81 ton pada tahun 2019, naik menjadi 44,65 ton pada tahun 2023, atau peningkatan 12,15% per tahun (Ditjen PKH, 2023).

Jawa Timur adalah provinsi terbesar kedua berdasarkan jumlah penduduk dan produksi telur itik. Produksi telur itik Jember tertinggi di Jawa Timur, mencapai 3,02 ton pada tahun 2021 (BPS Jawa Timur, 2023). Jadi, setelah ternak ayam, ternak itik memiliki potensi yang cukup besar sebagai penghasil protein hewani. Ternak itik memiliki daya tahan terhadap penyakit, yang merupakan keuntungan untuk dikembangkan sebagai bisnis utama dan sampingan karena risikonya relatif rendah (Budiraharjo, 2009).

Kecamatan Puger di Kabupaten Jember memiliki potensi besar untuk mengembangkan peternakan itik. Kecamatan ini ideal untuk peternakan itik karena memiliki banyak sumber daya alam dan pakan, serta kondisi geografis dan iklim yang mendukung. Oleh karena itu, peternakan itik Kecamatan Puger masih menghadapi sejumlah masalah. Ini termasuk masalah teknik dalam manajemen

pemeliharaan, kesulitan mendapatkan modal dan teknologi, serta perubahan harga pasar yang membuat peternak tidak dapat mengontrol hasil produksi mereka terhadap keuntungan atau kerugian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang peluang dan masalah yang dihadapi oleh peternak itik di Kabupaten Jember. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan saran untuk pengembangan usaha berkelanjutan yang dapat digunakan oleh peternak, pemerintah daerah, dan investor yang tertarik untuk mengembangkan sektor peternakan itik di Kabupaten Jember. Pemahaman yang mendalam tentang manfaat peternakan itik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Puger. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya membantu meningkatkan pengetahuan di bidang peternakan tetapi juga menawarkan manfaat praktis untuk pengembangan ekonomi lokal dan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan berikut :

1. Bagaimana kelayakan usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi di UD. Putra Jember?
2. Apa saja faktor teknis yang mempengaruhi kelayakan usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi di UD. Putra Jember?
3. Bagaimana analisis keuangan terhadap usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi di UD. Putra Jember, meliputi aspek biaya, pendapatan, dan profitabilitas?
4. Apa saja tantangan dan peluang dalam pengembangan usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi di UD. Putra Jember, serta rekomendasi strategis untuk keberlanjutan usaha tersebut?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi serta tantangan yang dihadapi dalam usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi di UD. Putra Jember.
2. Mengevaluasi kelayakan usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi dari berbagai aspek, termasuk aspek pasar, teknis, manajemen, lingkungan, dan keuangan.
3. Menyusun rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan untuk pengembangan usaha peternakan itik yang berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas usaha.
4. Menilai dampak pengembangan usaha peternakan itik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta kontribusinya terhadap perekonomian lokal dan nasional.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat memberikan informasi yang berharga kepada peternak tentang potensi keuntungan, risiko, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi.
2. Dapat membantu dalam mengidentifikasi teknik dan praktik terbaik yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi.
3. Dapat memberikan informasi kepada pelaku industri untuk mengembangkan peternakan telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi.
4. Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terkait analisa kelayakan usaha telur itik *breeding* dan telur itik konsumsi.